

Pengaruh Gender, Usia Dan Pendidikan Ceo Terhadap Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Pada Industri Barang Kimia

Penulis:

Nabila Luthfiah¹
Endah Dewi
Purnamasari²
Emilda³

Afiliasi:

Universitas Indo
Global Mandiri¹,
Universitas Indo
Global Mandiri²,
Universitas Indo
Global Mandiri³

Korespondensi:

Nabilaluthfiah6@gmail
.com

Histori Naskah:

Submit: 22-02-2024
Accepted: 27-02-2024
Published: 01-03-2024

Abstrak: Pengambilan keputusan keuangan sebagai salah satu faktor penting dalam bidang keuangan. Pengambilan keputusan keuangan dibedakan menjadi keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan dapat dikatakan proporsional yang baik itu berasal dari modal sendiri ataupun hutang. Jika rasio modal dan hutang perusahaan dalam posisi yang tepat akan menunjang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Keberadaan keputusan investasi atau pengambilan keputusan investasi memiliki peranan yang penting dalam fungsi keuangan perusahaan, untuk membuat perusahaan memiliki kesempatan dalam memperoleh return atau tingkat Keputusan Pendanaan Industri Barang Kimia tahun 2018-2022 pengembalian yang besar diperlukan keadaan dimana keputusan investasi yang tinggi, yang artinya bahwa perusahaan yang melakukan keputusan investasi yang tinggi akan bisa mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan dan itu juga akan meningkatkan permintaan saham terhadap perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gender, Usia dan Pendidikan CEO Terhadap Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi pada Industri Barang Kimia. Sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan objek penelitian industri Barang Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel usia berpengaruh terhadap keputusan pendanaan tetapi tidak berpengaruh pada keputusan investasi, sedangkan untuk variabel gender dan pendidikan tidak berpengaruh pada keputusan pendanaan dan keputusan investasi.

Kata kunci: Gender, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Pendidikan, Usia

Pendahuluan

Industri barang kimia merupakan salah satu sektor yang memiliki peran vital dalam perekonomian, terutama di pasar global. Dalam konteks ini, pengambilan keputusan keuangan menjadi hal yang krusial bagi perusahaan dalam industri tersebut. Seiring dengan dinamika pasar yang terus berkembang, faktor-faktor seperti gender, usia, dan pendidikan CEO menjadi hal yang semakin diakui pentingnya dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Menurut Endah (2023) Literasi keuangan memiliki peran penting dalam masyarakat yang digunakan sebagai pemanfaatan beberapa produk maupun jasa keuangan.

Dalam era bisnis yang dinamis, pengambilan keputusan keuangan menjadi hal yang sangat krusial bagi kelangsungan dan pertumbuhan sebuah perusahaan. Berbagai faktor seperti keputusan investasi dan keputusan pendanaan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja finansial suatu perusahaan. Namun, dalam konteks ini, peran seorang Chief Executive Officer (CEO) tidak dapat diabaikan. Faktor-faktor seperti gender, usia, dan pendidikan CEO telah menjadi sorotan dalam literatur keuangan karena

potensi pengaruhnya terhadap keputusan strategis Perusahaan . Ketika membahas keputusan pendanaan, penting untuk mempertimbangkan bahwa pengambilan keputusan yang tepat dapat mempengaruhi stabilitas finansial perusahaan. Berikut Keputusan Pendanaan perusahaan Industri Barang Kimia



Gambar 1.
Keputusan Pendanaan Industri Barang Kimia tahun 2018-2022

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan grafik diatas perusahaan yang memiliki keputusan pendanaan pada industri barang kimia mengalami kenaikan dan penurunan pada tiap tahunnya. Dalam penelitian ini keputusan pendanaan mengacu pada Hayong, (2023) serta Maharani, (2020) yang menggunakan proksi DER. menurut Menurut Shara (2018:34) “Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung utang dan ekuitas”. Rasio yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Hal ini tentu membuat perusahaan harus mempertimbangkan dengan cermat berapa jumlah utang yang akan diambil agar stabilitas keuangan perusahaan selalu terjaga.

Penggunaan modal sendiri dan hutang harus seimbang untuk menghindari risiko likuiditas yang tinggi. Begitu juga dengan keputusan investasi, dimana manajer keuangan perlu memastikan alokasi dana yang optimal untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang maksimal. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan keuangan menjadi sangat penting bagi praktisi bisnis, akademisi, dan investor.



Gambar 1. 2 Keputusan Investasi Industri Barang Kimia tahun 2018-2022

Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa ada kenaikan dan penurunan pada perusahaan di industri barang kimia, Jensen dalam Ichwan & Rahayu, (2019) menyatakan bahwa semakin tinggi investasi perusahaan, maka semakin tinggi pula keuntungan (return) yang akan diperoleh perusahaan. Keputusan investasi yang digunakan dalam skripsi ini mengacu pada Hayong, (2023) yang menggunakan proksi ROA. Nilai rata-rata ROA didalam perusahaan barang kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 mengalami penurunan dan peningkatan dimana ROA pada tahun 2018 berada pada 4,09, ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar 3,85 sedangkan ditahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 4,17, ditahun 2021 mengalami kenaikan senilai 4,51, dan ditahun 2022 menjadi 4,72. Hal ini menunjukkan semakin besar nilai ROA menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan perusahaan. (Winarno, 2019).

Pentingnya penelitian ini terletak pada pemahaman mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor eksekutif, seperti gender, usia, dan pendidikan CEO, mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan dalam industri barang kimia. Sebagaimana diungkapkan oleh R.P Prasetyo (2021), keputusan seorang CEO memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan faktor-faktor personal seperti gender, usia, dan pendidikan dapat dapat memengaruhi preferensi dan strategi pengambilan Keputusan.

Naseem et al (2020) CEO yang lebih muda memilih untuk menggunakan tingkat utang yang lebih tinggi, sedangkan CEO dengan usia yang lebih tua cenderung memiliki lebih sedikit utang. Selain usia, gender juga mempengaruhi keputusan CEO. Wanita lebih cenderung menghindari risiko dibandingkan pria. Perempuan cenderung kurang agresif dalam berbagai keputusan keuangan (Sapienza et al., dalam Nathania (2022). Menurut Harymawan et al (2020) menemukan bahwa CEO dengan tingkat pendidikan lebih tinggi berinvestasi lebih banyak. Dan menurut Armalia (2018) Seseorang dengan pendidikan yang lebih tinggi akan lebih berhati-hati dalam investasi dengan mempertimbangkan atas langkah yang akan diambil.

Oleh karena itu, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh gender, usia, dan pendidikan CEO terhadap keputusan pendanaan dan keputusan investasi pada industri barang kimia tahun 2018-2022. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang

berharga bagi praktisi bisnis, pengambil kebijakan, dan peneliti untuk memahami lebih baik faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan dalam konteks industri yang spesifik.

Studi Literatur

Keputusan Pendanaan

Menurut Yuesti dan Kepramareni (2019), pendanaan melibatkan pengambilan keputusan terkait dengan pemilihan sumber dana, pengaturan alokasi dana yang optimal, serta pemilihan antara menggunakan dana internal atau eksternal bagi perusahaan. Keputusan pendanaan mengacu pada proses di mana manajer keuangan mempertimbangkan dan menganalisis sumber-sumber dana yang tersedia untuk perusahaan. Tujuan utama dari keputusan pendanaan adalah untuk memastikan penggunaan sumber dana yang optimal agar dapat mendukung berbagai investasi, serta meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan ialah sebuah langkah yang penting bagi perusahaan, dikarenakan keputusan tersebut memuat pemerolehan dana guna aktivitas operasional serta guna memberi biaya aktivitas investasi perusahaan. Keputusan pendanaan bisa terukur mempergunakan DER (Debt Equity Ratio). Indikator yang digunakan dalam pengukuran DER adalah total hutang/total liabilitas dan total ekuitas. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Maharani, H, (2020) dan Amalia, D (2018) . Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan ekuitas (Wijaya dan Wibawa, dalam Rahmanto(2017). Rasio DER ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan proses pengambilan kebijakan yang dilakukan oleh investor untuk meraih keuntungan di masa mendatang melalui alokasi dana pada berbagai jenis investasi. Hal ini melibatkan pertimbangan dan alternatif yang dihadapi individu dalam mengelola aset mereka dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal (Wardani & Lutfi, 2019). Pertimbangan yang matang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan investasi karena investasi memiliki implikasi jangka panjang yang harus dipertimbangkan dengan cermat (Mandagie, dkk, 2020). Selain itu, investasi juga melibatkan risiko, yang berarti hasilnya tidak selalu positif; investor juga bisa mengalami kerugian. Oleh karena itu, keputusan investasi harus diambil dengan hati-hati dan perlu mendapatkan perhatian yang serius.

Keputusan investasi yang dimaksud dalam penelitian ini ditekankan pada perolehan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas artinya keputusan investasi perusahaan berhasil mencapai profit yang maksimal. Beberapa penelitian Hayong(2023) heni hirawati, axel giovanni,yacobo P.sijabat(2022) menjadikan rasio ROA untuk menggambarkan keputusan investasi Perusahaan. Rasio ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan. Semakin tinggi Return on Assets menunjukkan bahwa modal yang di investasikan oleh perusahaan dalam keseluruhan aset yang dimiliki menghasilkan keuntungan neto yang semakin tinggi

Metode Penelitian

Metode kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Proses analisis dengan melakukan uji regresi linier berganda. Penelitian ini memanfaatkan sumber terpercaya dan banyak menggunakan jurnal penelitian serta artikel maupun berita yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Desain penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh Gender, Usia dan Pendidikan CEO Terhadap Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi pada Industri Barang Kimia. Penelitian ini memanfaatkan beberapa referensi penelitian yang relevan dan sudah ada sebelumnya, dengan memanfaatkan sumber data

terpercaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri barang kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 21 perusahaan. Metode penarikan sampel menggunakan purposive sampling yaitu menetapkan sampel berdasarkan kriteria. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu laporan tahunan perusahaan industri barang kimia. Untuk memperoleh data gender, usia dan pendidikan menggunakan annual report perusahaan industri barang kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Proses pengumpulan data menggunakan diawali dengan metode library research yaitu metode pengumpulan data dengan memanfaatkan penelitian terdahulu serta menggunakan jurnal penelitian berupa artikel yang relevan dengan judul penelitian. Analisis data dengan menguji pengaruh Gender, Usia dan Pendidikan CEO Terhadap Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi pada Industri Barang Kimia menggunakan aplikasi SPSS 25.

Hasil

Dari hasil penelitian ini terkumpul sebanyak 21 perusahaan industri barang kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia yang terdiri melakukan proses pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu laporan tahunan perusahaan industri barang kimia. Untuk memperoleh data gender, usia dan pendidikan menggunakan annual report perusahaan industri barang kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2018-2022. Selanjutnya dilakukan uji regresi linear berganda untuk melihat gender, usia dan pendidikan ceo terhadap keputusan pendanaan dan keputusan investasi pada industry barang kimia.

Analisis Deskriptif

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gender	50	.00	1.00	.0600	.23990
Usia	50	.00	1.00	.8000	.40406
Pendidikan	50	.00	1.00	.3200	.47121
DER	50	.08	1.97	.6750	.50073
ROA	50	.51	9.94	4.2796	2.21810
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 50 data. Dari 50 data, Gender memiliki nilai minimum sebesar 0 yaitu CEO berjenis kelamin laki-laki dan maksimum sebesar 1 yaitu CEO berjenis kelamin perempuan, sedangkan rata-rata nya sebesar 0.600 dan standar deviasi gender adalah sebesar 0,23990.

Variabel usia memiliki nilai minimum sebesar 0 yaitu CEO dengan usia <45 dan nilai maksimum sebesar 1 yaitu CEO dengan usia >45 dengan nilai rata-rata sebesar 0,800 dan standar deviasi sebesar 0,40406. Variabel pendidikan memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 dengan nilai rata-rata 0,3200 dan standar deviasi 0,47121.

Variabel DER memiliki nilai minimum 0,08 dan nilai maksimum 1,97 dengan nilai rata-rata 0,6750 dan standar deviasi sebesar 0,50073. Variabel ROA memiliki nilai minimum 51 dan nilai maksimum 9,94 dengan nilai rata-rata 4,2796 dan standar deviasi sebesar 2,21810.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu gender, usia dan pendidikan terhadap variabel dependen Berdasarkan pengelolaan data menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Model 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.453	.304		4.783	.000		
	Gender	-.170	.365	-.081	-.466	.643	.532	1.880
	Usia	-.807	.294	-.651	-2.744	.009	.288	3.467
	Pendidikan	-.383	.269	-.361	-1.424	.161	.253	3.947

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25, data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel diatas hasil regresi berganda menunjukkan bahwa variabel Gender (X_1), Usia (X_2) dan Pendidikan (X_3) terhadap Keputusan Pendanaan (DER) (Y_1) dapat dilihat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$DER = 1.453 - 0.170 X_1 - 0.807X_2 - 0.383X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan diatas yaitu

- 1) Nilai Konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 1,453. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang terdiri dari gender, usia dan pendidikan bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan maka nilai keputusan pendanaan adalah 1,453.
- 2) Nilai koefisien regresi Gender (X_1) adalah sebesar -0,170 berarti bahwa gender (X_1) memiliki pengaruh negatif (berlawanan arah) antara gender dan keputusan pendanaan (Y_1) hal ini artinya jika ada kenaikan nilai gender (X_1) 100% maka akan menurunkan keputusan pendanaan (Y_1) sebesar 0,170 sebaliknya jika ada penurunan nilai gender (X_1) 100% maka akan menaikkan keputusan pendanaan sebesar 0,170. Dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi usia (X_2) adalah sebesar -0,807 berarti bahwa usia (X_2) memiliki pengaruh negatif (berlawanan arah) antara usia dan keputusan pendanaan (Y_1) hal ini artinya jika ada kenaikan usia (X_2) 100% maka akan menurunkan keputusan pendanaan (Y_1) sebesar 0,807 sebaliknya jika ada penurunan usia CEO (X_2) 100% maka akan menaikkan keputusan pendanaan (Y_1) sebesar 0,807. Dengan asumsi variabel lainnya konstan.

- 4) Nilai koefisien regresi pendidikan (X_3) adalah sebesar -0.383 berarti bahwa pendidikan (X_3) memiliki pengaruh negatif (berlawanan arah) antara pendidikan dan keputusan pendanaan (Y_1) hal ini artinya jika ada kenaikan pendidikan CEO (X_3) 100% maka akan menurunkan keputusan pendanaan (Y_1) sebesar 0,383 sebaliknya jika ada penurunan pendidikan CEO (X_3) 100% maka akan menaikkan keputusan pendanaan (Y_1) sebesar 0,383. Dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Tabel 3
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Model 2

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.817	1.511		2.527	.015		
	Gender	-.187	1.813	-.020	-.103	.918	.532	1.880
	Usia	.803	1.462	.146	.550	.585	.288	3.467
	Pendidikan	-.527	1.337	-.112	-.394	.696	.253	3.947

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25, data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel diatas hasil regresi berganda menunjukkan bahwa variabel Gender (X_1), Usia (X_2) dan Pendidikan (X_3) terhadap Keputusan Investasi (ROA) (Y_2) dapat dilihat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$ROA = 3,817 - 0,187X_1 + 0,803X_2 - 0,527X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan diatas yaitu

- 1) Nilai Konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 3,817. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang terdiri dari gender, usia dan pendidikan bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan maka nilai keputusan investasi adalah 3,817.
- 2) Nilai koefisien regresi Gender (X_1) adalah sebesar -0,187 berarti bahwa gender (X_1) memiliki pengaruh negatif (berlawanan arah) antara gender dan keputusan investasi (Y_2) hal ini artinya jika ada kenaikan nilai gender (X_1) 100% maka akan menurunkan keputusan investasi (Y_2) sebesar 0,187 sebaliknya jika ada penurunan nilai gender (X_1) 100% maka akan menaikkan keputusan investasi sebesar 0,187. Dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi usia (X_2) memiliki nilai positif sebesar 0,803 berarti bahwa jika ada kenaikan usia (X_2) 100% maka akan meningkatkan keputusan investasi (Y_2) sebesar 0,803 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- 4) Nilai koefisien regresi pendidikan (X_3) adalah sebesar -0,527 berarti bahwa pendidikan (X_3) memiliki pengaruh negatif (berlawanan arah) antara pendidikan dan keputusan investasi (Y_2) hal ini artinya jika ada kenaikan nilai pendidikan (X_3) 100% maka akan menurunkan keputusan investasi (Y_2) sebesar 0,527 sebaliknya jika ada penurunan pendidikan (X_3) 100% maka akan

meningkatkan keputusan keputusan investasi (Y_2) sebesar 0,527. Dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%. Berikut hasil uji t :

Tabel 4 Hasil Uji t Model 1

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.453	.304		4.783	.000
	Gender	-.170	.365	-.081	-.466	.643
	Usia	-.807	.294	-.651	-2.744	.009
	Pendidikan	-.383	.269	-.361	-1.424	.161

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25, data diolah (2023)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel gender (X_1) 0,643 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi (α) 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel gender tidak mempengaruhi keputusan pendanaan (Y_1).

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel usia (X_2) sebesar 0,009 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi (α) 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti bahwa untuk variabel usia (X_2) mempengaruhi keputusan pendanaan (Y_1).

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pendidikan (X_3) sebesar 0,161 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi (α) 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak. Yang berarti bahwa variabel pendidikan (X_3) tidak mempengaruhi keputusan pendanaan (Y_1).

Tabel 5. Hasil Uji t Model 2

Model		Coefficients ^a				
		B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	3.817	1.511		2.527	.015
	Gender	-.187	1.813	-.020	-.103	.918
	Usia	.803	1.462	.146	.550	.585
	Pendidikan	-.527	1.337	-.112	-.394	.696

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25, data diolah (2023)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel gender (X_1) sebesar 0,918 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi (α) 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel gender (X_1) tidak mempengaruhi keputusan investasi (Y_2)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel usia (X_2) sebesar 0,585 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi (α) 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak yang berarti bahwa variabel usia (X_2) tidak mempengaruhi keputusan investasi (Y_2).

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pendidikan (X_3) sebesar 0,696 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi (α) 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak yang berarti bahwa variabel pendidikan (X_3) tidak mempengaruhi keputusan investasi (Y_2).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dilihat dari nilai Adjusted R Square. Berikut hasil uji determinasi:

Tabel 6
Hasil Uji Determinasi Model 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.464	.416	.38117

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25, data diolah (2023)

Koefisien Determinasi R^2 (adjusted R square) sebesar 0,416 artinya 41,6% variabel gender, usia dan pendidikan (independen) dapat dijelaskan oleh variabel Keputusan Pendanaan (dependen) sedangkan sisanya sebesar 58,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 7
Hasil Uji Determinasi Model 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	.217	.146	2.06970

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25, data diolah (2023)

Koefisien Determinasi R^2 (adjusted R square) sebesar 0,146 artinya 14,6% variabel gender, usia dan pendidikan (independen) dapat dijelaskan oleh variabel Keputusan Investasi (dependen) sedangkan sisanya sebesar 85,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Gender Terhadap Keputusan Pendanaan

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar $-0,170$ dengan nilai sig $0,643 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel gender tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan. Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa perusahaan yang dipimpin oleh CEO wanita memiliki hasil DER dibawah 1, dan untuk perusahaan lainnya yang dipimpin oleh CEO laki-laki pada industri barang kimia pada tahun 2018-2022 juga kebanyakan memiliki nilai DER dibawah 1 di tiap tahunnya, hal ini berarti tidak ada kaitannya dengan gender dalam pengambilan keputusan pendanaan. Jadi dapat disimpulkan untuk variabel gender artinya tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan.

Pengaruh Usia Terhadap Keputusan Pendanaan

Dalam penelitian diatas dengan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar $-0,807$ dengan nilai sig $0,009 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel usia memiliki pengaruh arah negatif dan signifikan terhadap keputusan pendanaan. Dalam industri barang kimia rata-rata usia CEO > 45 . Hal ini berarti pemimpin yang berusia tua lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Berbeda dengan seorang pemimpin yang berusia muda lebih berani mengambil risiko dalam penggunaan hutang didalam perusahaannya. CEO yang lebih senior memiliki pengalaman dalam mengidentifikasi peluang dan mereka lebih cenderung memiliki sedikit penggunaan hutang didalam perusahaannya.

Pengaruh Pendidikan Terhadap Keputusan Pendanaan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar $-0,383$ dengan nilai sig $0,161 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap keputusan pendanaan. Dalam industri barang kimia rata-rata pendidikan CEO dengan pendidikan sarjana S1. Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa CEO dengan pendidikan sarjana S1 maupun diatas S1 tidak ada perbedaan dalam mengambil keputusan pendanaan yang dilihat dari nilai DER Ini membuktikan perbedaan pendidikan seorang pemimpin tidak akan mempengaruhinya dalam melakukan keputusan pendanaan.

Pengaruh Gender Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai koefisien sebesar $-0,187$ dengan nilai sig $0,918 > 0,05$ menunjukkan bahwa gender tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi Perusahaan. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perusahaan yang dipimpin oleh CEO wanita memiliki hasil selalu dibawah rata-rata industri, serta untuk 9 perusahaan lainnya yang dipimpin oleh CEO laki-laki pada industri barang kimia pada tahun 2018-2022 mengalami kenaikan dan penurunan pada ROA nya setiap tahun, tetapi kebanyakan berada dibawah rata-rata industri di tiap tahunnya yang berarti dapat disimpulkan untuk variabel gender artinya tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini berarti tidak ada perbedaan antara CEO perusahaan yang dipimpin oleh perempuan maupun laki-laki dalam pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh Usia Terhadap Keputusan Investasi

Dalam penelitian diatas berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai koefisien sebesar $0,803$ dengan nilai sig $0,585 > 0,05$ yang berarti bahwa usia tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa perusahaan yang dipimpin oleh CEO yang berusia muda < 45 tahun dan CEO usia tua > 45 tahun pada periode 2018-2022 mengalami kenaikan dan penurunan pada ROA nya di setiap tahun, tetapi kebanyakan berada dibawah rata-rata industri di tiap tahunnya yang berarti dapat disimpulkan untuk variabel usia artinya tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai koefisien sebesar $-0,527$ dengan nilai sig $0,696 > 0,05$ yang dimana bahwa pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dari hasil tabel

diatas dapat dilihat bahwa perusahaan yang dipimpin oleh CEO yang berpendidikan sarjana S1 dan pendidikan sarjana diatas S1 pada periode 2018-2022 mengalami kenaikan dan penurunan pada ROA nya di setiap tahun, tetapi kebanyakan berada dibawah rata-rata industri di tiap tahunnya yang berarti dapat disimpulkan untuk variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dalam industri ini tidak ada perbedaan keputusan investasi antara CEO pendidikan sarjana S1 maupun diatas S1.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t Gender CEO tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan industri barang kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Berdasarkan hasil uji t Usia CEO berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan industri barang kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Berdasarkan hasil uji t Pendidikan CEO tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan industri barang kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Berdasarkan hasil uji t Gender CEO tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan industri barang kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
5. Berdasarkan hasil uji t Usia CEO tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan industri barang kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
6. Berdasarkan hasil uji t Pendidikan CEO tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan industri barang kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan penggunaan Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Assets (ROA) untuk membuat keputusan pendanaan dan investasi yang lebih tepat. Fokus perhatian juga sebaiknya diberikan pada CEO yang memiliki usia muda dan latar belakang pendidikan tinggi, karena faktor-faktor ini dapat memengaruhi keputusan pendanaan dan pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sesuai dengan nilai, visi, dan misi perusahaan.

Kedua, untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel baru yang dapat mempengaruhi keputusan pendanaan (DER) dan keputusan investasi (ROA). Selain itu, menggunakan metode penelitian yang berbeda juga dapat membantu untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan data yang lebih baik. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memperluas sampel atau menggunakan sampel yang berbeda agar hasil penelitian dapat lebih umum dan maksimal.

Referensi

- Armalia, N. D. (2018). Pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan terhadap pemilihan Jenis investasi pada masyarakat Sidoarjo (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Endah Dewi Purnamasari, R. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Palembang). *MSDJ : Management Sustainable Development Journal* .
- Harymawan, I., Nasih, M., Agustia, D., Ratri, M. C., & Nowland, J. (2020). CEO & CFO education and R&D investment in Indonesia. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 4(2), 16-34.

- Hayong, P. M. D. S., & Pandin, M. Y. R. (2023). Pengaruh Karakteristik Ceo Terhadap Keputusan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)*, 1(2), 105-124
- Hirawati, H., Giovanni, A., & Sijabat, Y. P. (2022). Kualitas Keputusan Investasi, Risiko Bisnis, Efisiensi dan Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 141153.
- Maharani, H. (2020). Karakteristik Ceo Dalam Pengambilan Keputusan Pendanaan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Rumengan, B. S., Tumbel, A., & Mandagie, Y. (2020). Analisis Pengaruh Pemasaran Holistik dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian di The Mukaruma Cafe. *Jurnal EMBA*.
- Shara Puspita. 2018. "Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT.Sarana Agro Nusantara Medan Periode 2007-2016". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Alhelalat, Jebri A, A Habiballah Ma'moun, and Naseem M Twaissi. 2017. "The Impact of Personal and Functional Aspects of Restaurant Employee Service Behaviour on Customer Satisfaction." *International Journal of Hospitality Management* 66: 46–53.
- Wardhani, T. S., Chandrarin, G., & Rahman, A. F. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 1(2), 93-110.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40-51.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam mengukur kinerja keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254-266.
- Yuesti, Anik. & Kepramareni, Putu. (2019). *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*. Bali: CV. Noah Aletheia.